

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
KESEHATAN MASYARAKAT  
KESEHATAN LINGKUNGAN**

**ABSTRAK**

**YENYEN APRIANI**

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE  
PADA BALITA DI KELURAHAN KARANGANYAR KECAMATAN  
KAWALU KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2024**

Puskesmas Karanganyar pada tahun 2023 merupakan wilayah kerja yang memiliki kejadian diare pada balita tertinggi di Kota Tasikmalaya yaitu sebanyak 631 orang. Kelurahan Karanganyar menempati peringkat pertama dengan jumlah balita yang mengalami diare sebanyak 214 kasus. Faktor lingkungan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi diare. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor lingkungan dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya pada tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *case control*. Sampel kasus adalah balita yang mengalami diare di Kelurahan Karanganyar pada tahun 2023 berjumlah 86 balita. Adapun sampel kontrol yaitu balita yang tidak mengalami diare di Kelurahan Karanganyar berjumlah 86 balita. Perbandingan sampel kasus dan kontrol adalah 1:1, sehingga total sampel 172 responden. Teknik pengambilan sampel kasus adalah *stratified proportional random sampling* dan teknik pengambilan sampel kontrol adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan instrument kuesioner dan observasi dengan lembar observasi. Analisis data mencakup univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Studi ini menunjukkan bahwa konstruksi sumur (*p value* <0,000, OR=9,935), penyediaan air minum (*p value* <0,000, OR=7,789), jarak SPAL (*p value* <0,000, OR=14,683), dan pemilahan sampah (*p value* <0,000, OR=4,079) memiliki hubungan dengan kasus diare. Oleh karena itu, masyarakat disarankan untuk meningkatkan kondisi fisik sumur gali, yang mencakup peningkatan konstruksi dan penataan jarak, merebus air minum hingga mendidih dan didiamkan dalam titik didih selama 3-5 menit. Penelitian ini selanjutnya memerlukan pengembangan lebih lanjut dengan variabel dan berbagai desain penelitian.

**Kata Kunci:** Faktor Lingkungan, Kejadian Diare, Balita.

FACULTY PF HEALTH SCIENCES  
SILIWANGI UNIVERSITY  
TASIKMALAYA  
PUBLIC HEALTH  
ENVIRONMENTAL HEALTH

**ABSTRACK**

**YENYEN APRIANI**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ENVIRONMENTAL FACTORS AND THE INCIDNECE OF DIARRHEA IN TODDLERS IN KARANGANYAR SUB-DISTRICT KAWALU SUB-DISTRICT TASIKMALAYA CITY IN 2024**

*Karanganyar Community Health Center in 2023 is the work area that has the highest incidence of diarrhea among toddlers in Tasikmalaya City, namely 631 people. Karanganyar sub-district is ranked first with 214 cases of toddlers experiencing diarrhea. Environmental factors are one of the factors that influence diarrhea. This study aims to analyze the relationship between environmental factors and the incidence of diarrhea in toddlers in Karanganyar Village, Kawalu District, Tasikmalaya City in 2024. This research is an observational analytical study with a case control design. The case sample is 86 toddlers who experienced diarrhea in Karanganyar Village in 2023. The control sample, namely toddlers who did not experience diarrhea in Karanganyar Village, amounted to 86 toddlers. The comparison of case and control samples was 1:1, so the total sample was 172 respondents. The case sampling technique is stratified proportional random sampling and the control sampling technique is purposive sampling. Data collection techniques are through interviews with questionnaire instruments and observation with observation sheets. Data analysis includes univariate and bivariate with the chi square test. This study shows that well construction ( $p$  value  $<0.000$ ,  $OR=9.935$ ), provision of drinking water ( $p$  value  $<0.000$ ,  $OR=7.789$ ), SPAL distance ( $p$  value  $<0.000$ ,  $OR=14.683$ ), and waste sorting ( $p$  value  $<0.000$ ,  $OR=4.079$ ) has a relationship with cases of diarrhea. Therefore, people are advised to improve the physical condition of dug wells, which includes improving the construction and spacing, boiling drinking water until it boils and leaving it at boiling point for 3-5 minutes. This research then requires further development with variables and various research designs.*

**Keywords:** *Environmental Factors, Diarrhea Incidence, Toddlers.*